



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama proses kerja magang penulis ditempatkan di Unit Investor Relations PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk, unit ini terbagi menjadi 2 sub unit yaitu Reporting and Compliance dan Shareholder Relations. Penulis dibimbing oleh Novy Kartikayanti selaku Senior Shareholder Relations.

penulis diposisikan pada Sub Unit Shareholder Relations dan membantu tugas dan tanggung jawab dari Sub Unit Shareholder Relations, Penulis juga membantu dari Sub Unit Reporting and Compliance dalam satu tugas .

Selama proses kerja magang di unit Investor Relations penulis mendapatkan pekerjaan secara langsung dari pembimbing lapangan, penulis juga berkoordinasi dan mendapatkan tugas dari Sub unit Reporting and Compliance.

UMN

3.2 Pelaksanaan Tugas

Selama Proses kerja magang di unit Investor Relations PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk penulis mengerjakan beberapa tugas yang dapat digambarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1: Tabel Praktik Kerja Magang

No	Aktivitas	Minggu ke							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Media Clipping								
2	Stock Price Update								
3	Share Ownership								
4	Analyst Review Investor Site Visit								
5	Stock Performance								
6	Analyst Meeting (Mandiri Securities dan Batavia Assets Management)								
7	Confrence call (Davidson Kempner Capital Management)								

3.3 Pembahasan Proses Kerja Magang

3.3.1 Unit Investor Relations

Doorley dan Garcia (2007:210) mendefinisikan Investor Relations sebagai berikut :

“Investor relations (IR) is the subset of public relations and corporate communication that deals with a company’s relationship with the investment community. Both current investors (who own a corporation’s stocks and bonds) and potential investors (who might be persuaded to own these stocks and bonds) make up the primary audiences for investor relations.”

Dari pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa Investor Relations adalah bagian dari hubungan masyarakat dan komunikasi perusahaan yang berhubungan dengan komunitas Investasi. kedua Investor yaitu yang memiliki saham korporasi dan Obligasi (Surat Utang) dan calon Investor menjadi tujuan utama dari Investor Relations (IR).

Bragg (2010:19) menjelaskan deskripsi tugas dari Investor Relations diantaranya :

- Membangun dan mempertahankan perencanaan Investor Relations perusahaan.
- Melakukan analisis yang kompetitif dan komperhensif termasuk metric keuangan dan diferensiasi.
- Mengembangkan dan mengawasi metric peforma dari fungsi Investor Relations.
- Menetapkan type dari pemegang saham serta membuat inisiatif target dari type tersebut.
- Mengawasi perubahan operasional dengan melakukan hubungan dengan manajemen perusahaan dan

mengembangkan pesan strategis Investor Relations atas perubahan tersebut.

- Menunjang keterbukaan yang adil (Fair Disclosure) dan menyiapkan pelatihan kepada seluruh juru bicara perusahaan.
- Membuat presentasi, Press release, dan materi-materi untuk Rilis laba (Earning Release), Event Industri perusahaan, data presentasi kepada Analyst, Broker dan Investor.
- Menyiapkan laporan kuartal perusahaan.
- Mengawasi seluruh produksi dari laporan tahunan, SEC dan pertayaan Proxy.
- Mengelola informasi Investor Relations dalam website perusahaan.
- Monitor laporan Analis dan merangkumnya untuk Senior Management.
- Berfungsi sebagai kunci kontak dari komunitas Investasi.
- Membangun dan mempertahankan hubungan dengan perwakilan bursa.
- Mengatur Confrence, Roadshow, Earning Confrence call dan Investor meetings.
- Memberikan feedback kepada management mengenai persepsi dari komunitas Investasi tentang perusahaan.
- Sebagai perwakilan para Investor kepada tim management mengenai pengembangan strategi perusahaan.
- Menyediakan umpan balik kepada tim management mengenai dampak program pembelian saham atau perubahan dividen untuk komunitas Investasi.

Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* menjadi salah satu pedoman penting dalam menjalankan praktik kerja organisasi yang sehat. World Bank dalam Effendi (2009:1) menjelaskan *Good Corporate Governance* sebagai kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib di penuhi yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan.

Fungsi Investor Relations menjadi sebuah unit yang memiliki andil dalam menjalankan *Good Corporate Governance* dalam sebuah perusahaan. Hal ini dijelaskan oleh *The National Investor Relations Institute (NIRI)* (2010:235) menjelaskan Investor Relations sebagai sebuah tanggung jawab management Strategis yang mengintegrasikan Financial, Komunikasi dan pemasaran serta pelaksanaan hukum sekuritas untuk memungkinkan komunikasi dua arah yang paling efektif antara perusahaan, komunitas sosial dan konstituen lain yang pada akhirnya memberikan kontribusi kepada sekuritas perusahaan untuk mencapai penilaian yang adil.

Unit Investor Relations di bagi menjadi dua sub unit menjadi Shareholder Relations dan Reporting And Compliance. Sub Unit Ini membantu untuk menjalankan fungsi Investor Relations kepada pemangku kepentingan yang berbeda.

A. Sub Shareholder Relations

Bragg (2010:2-3) dalam bukunya yang berjudul *Running An Effective IR Department* menjelaskan pada prosesnya perusahaan Investor Relations memiliki Objective dan Goal yang diharapkan yaitu:

1. *Alter perception of the company*

Jika secara historis perusahaan telah disamakan di group perusahaan yang memiliki valuasi yang rendah, maka IRO akan susah untuk meningkatkan harga saham ke level atas. Solusinya adalah melakukan reposisi perusahaan ke group perusahaan yang memiliki kelipatan yang lebih tinggi.

2. *Increase analyst coverage*

Opini dari analis dapat meningkatkan kepercayaan bagi Investor sehingga mendapatkan cangkupan dari analis adalah tujuan utama dari IRO. Laporan analis akan sangat menguntungkan dan memungkinkan untuk meningkatkan jumlah rata-rata volume penjualan, dan kecendrungan meningkatkan harga saham.

3. *Increase geographic coverage*

Jika cangkupan geografis pemegang saham terbatas pada wilayah geografis, IRO dapat menjadwalkan Roadshows untuk memungkinkan bertemu dengan analis dan broker beserta calon investor Insitusional dan retail.

4. *Reduce stock price volatility*

Jika ada investor Insitusional yang membeli dan menjual saham dengan nilai besar maka harga saham akan dapat jatuh secara tiba-tiba. Untuk mengurangi hal ini IRO dapat menarik

Investor Retail yang memungkinkan untuk mempertahankan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu yang lama.

5. *Manage existing investors*

Jika Investor menjual saham dalam jumlah yang besar, maka akan terjadi penurunan harga saham dan volatilitas harga meningkat. Sehingga untuk mengurangi hal ini dengan berkomunikasi dengan mereka, dan melakukan One On One meetings dan newsletter, maka akan mempertahankan Investor dalam jangka waktu lama.

Selama proses kerja magang dibawah Sub unit Shareholder Relations, penulis mendapatkan tugas-tugas yang diberikan pembimbing lapangan sebagai berikut :

1. Media Monitoring

Selama proses kerja magang penulis melakukan media monitoring dari berbagai media Koran dan majalah khususnya berfokus kepada bisnis, informasi pasar modal, kondisi Makro Ekonomi dan corporate Actions serta informasi kegiatan dari Kompetitor khususnya dibidang sejenis. Media monitoring ini akan menjadi informasi penting Shareholder Relations dalam menagapi isu seputar Emiten, Pasar modal dan Kondisi makro ekonomi yang berpegaruh langsung terhadap Perusahaan dan Kondisi industry Telekomunikasi di Indonesia. Penulis membagi informasi pemberitaan menjadi 3 bagian yaitu : Competitor Issue, Regulations Issue, dan Telkom Issue.

Rangkuman ini dibagi menjadi tiga agar unit Investor Relations dapat mencari informasi berdasarkan Segment yang dibutuhkan.

Tabel 3.2: Jenis Media selama Media Monitoring

jenis Media Massa	Nama media massa
Media Massa Koran	• Kontan • Investor daily • Bisnis Indonesia • Kompas • Koran Tempo • Jakarta Post
Media Massa Majalah	• Bloomberg Business week • Majalah Tempo

Gambar 3.5: Media Clipping Berita Telkom Indonesia
Juni – Juli 2015

MEDIA CLIPPING COMPETITOR ISSUES JUNI-JULI 2015

Tanggal	issues	Spoke person
1 juni 2015	1. Indosat hadirkan aplikasi taman margasatwa ragunan 2. Kesiapan jaringan menjelang lebaran (trafik data xl meningkat 30%) 3. Smartfren gandeng nusapersada	1. Alexander Rusli (President director indosat)
3 juni 2015	1. PT indosat bin aplikasi ragunan ZOO	1. Alexander Rusli (President director Indosat)
4 juni 2015	1. Indosat dompetku raih telecom asia award 2015 (Investor daily) 2. XL Axiata fokus perbaikan jaringan	1. Alexander Rusli (president director Indosat) 2. Eko setiawan (general manager xl axiata north region Kalimantan)
5 juni 2015	1. Indosat raih most admired brand (media indonesia) 2. Asuransi pelanggan indosat (bisnis indonesia)	1. Toni darusman (group head markom indosat)
6 juni 2015		
7 juni 2015		
8 juni 2015	1. Indosat membangun	1. Alexanderrusli

2. Data Bloomberg

Ryan dan Jacobs (2005:157) menjelaskan bahwa Bloomberg Terminals adalah sebuah media informasi yang dibutuhkan oleh Investor Relations Officer seperti harga saham, Historical Chart / Grafik-Grafik, Analyst Coverage/Cangkupan analisis dan rating Analisis, Earning Release / Rilis laba, dan informasi lainnya serta menampilkan data perbandingan.

Selama periode kerja magang Penulis menggunakan data Bloomberg untuk melakukan update data saham setiap hari dan informasi pergerakan kinerja saham Telkom Indonesia, Indosat, XL Axiata, Bakrie

Telecom, Smartfren IHSG, NYSE, dan nilai mata uang rupiah atas dollar amerika.

Kegiatan ini dilakukan untuk setiap hari selama proses magang berlangsung yang dapat dilaksanakan setelah melewati jam 4 sore atau penutupan perdagangan dipasar modal. Penulis mengambil data hasil perdagangan saham selama periode kerja magang di antaranya penutupan harga saham sehari sebelumnya dan periode terkini serta selisih harga, dan volume perdagangan saham yang terdiri dari Industri Telekomunikasi di Indonesia seperti Telkom (TLKM), XL (EXCL), Indosat (ISAT), Bakrie Telecom (BTCL), Smartfren (FREN), JCI INDEX (IHSG), NYA INDEX (NYSE), USDIDR / nilai tukar mata uang Indonesia terhadap dollar.

Keseluruhan informasi disebarkan kepada unit Investor Relations serta management serta Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia,Tbk yang memiliki kepentingan langsung dengan informasi saham harian PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Gambar 3.1: Update Info saham harian PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk



Title: Info saham 04 agustus 2015			
Info Saham 04 agustus 2015: Format : (Prev), (Last), (Change), (Vol)			
1. TLKM IJ:	(2.920),	(2.2875),	(-45), (53.123.700)
2. TLK US:	(43,01),	(42,76),	(-0,25) (94.127)
3. EXCL IJ:	(3080)	(3.025)	(-55), (1.554.600)
4. ISAT IJ:	(4.300),	(4.350),	(50) (355.800)
5. BTEL IJ:	(50),	(50),	(0), (35.000).
6. FREN IJ:	(56),	(55),	(-1), (928.600).
7. JCI Index/IHSG:	(4.800.182)	(4.781.087),	(-19,095), (-).
8. NYA Index/NYSE:	(1.088.228),	(1.084.126),	(-41,02) (787.637.184).
9. USD/IDR Currency:	(13.510),	(13.472),	(-38), (N/A)

3. Shares Ownership Data

Guimard (2008:54) menjelaskan Share Ownership Identification merupakan kegiatan yang tidak diragukan lagi yang dapat memberikan manfaat yang paling strategis, tujuannya adalah untuk mencari tahu persis siapa pemilik dari perusahaan.

Penulis mendapatkan tugas untuk mengerjakan Share Ownership data yang merupakan tugas bulanan dari sub unit Shareholder Relations. Pada masa periode kerja magang penulis mendapatkan data mengenai kepemilikan terkini saham berupa data Microsoft Excel. Penulis memetakan data tersebut untuk dapat mengetahui porsi kepemilikan saham di dalam bentuk saham Biasa dan American Depository Receipt (ADR). dari data ini diharapkan diketahui data pemegang

saham terkini untuk melihat pergerakan kepemilikan saham dari periode sebulan sekali.

data ini di update setiap bulan dan menjadi database untuk Sub unit Shareholder Relations.

Gambar 3.2: Share Ownership data / Database Pemegang saham PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk

SearchCriteria at 29 Mei 2015 18:01:42						
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM_JAK), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ADR (TLK)			Total Share Outstanding	100,799,996,400		
Institutional Ownership						
Institution Name	total shares	S/O %	Shares (TLKM_JA	% S/O (TLKM_JAK)	Shares (TL	% S/O (TLK)
Government of Indonesia	51,602,353,559	51.19%	51,602,353,559	51.19		
Lazard Asset Management, LLC (U.S.)	3,906,490,300	3.88%	1,207,500	0.00	19,526,414	3.87
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2,624,142,800	2.60%	2,624,142,800	2.60		
Matthews International Capital Management	1,631,669,400	1.62%	819,466,600	0.81	4,061,014	0.81
The Vanguard Group, Inc.	1,447,635,946	1.44%	1,442,915,946	1.43	23,600	0.00
Vontobel Asset Management, Inc. (U.S.)	1,423,708,570	1.41%	1,423,708,570	1.41		
Lazard Emerging Markets Equity Portfolio	1,218,058,200	1.21%			6,090,291	1.21
BlackRock Fund Advisors	1,056,903,290	1.05%	938,039,290	0.93	594,320	0.12
Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund	909,964,405	0.90%	909,964,405	0.90		
Virtus Emerging Markets Opportunities Fund	751,531,069	0.75%	751,531,069	0.75		
Matthews Pacific Tiger Fund	582,442,500	0.58%	507,302,500	0.50	375,700	0.07
Acadian Asset Management, LLC	579,314,309	0.57%	66,722,509	0.07	2,562,959	0.51
Matthews Asia Dividend Fund	482,605,300	0.48%	254,438,500	0.25	1,140,834	0.23
Vontobel Fund - Emerging Markets Equity	472,776,228	0.47%	472,776,228	0.47		
Pictet Asset Management, LTD	458,595,900	0.45%	258,267,100	0.26	1,001,644	0.20
Equities	447,254,100	0.44%	258,267,100	0.26	944,935	0.19
Pictet Asset Management S.A.	440,638,795	0.44%	226,099,795	0.22	1,072,695	0.21
Invesco Advisers, Inc.	425,380,200	0.42%	421,385,600	0.42	19,973	0.00
Grantham Mayo Van Otterloo & Co., LLC	417,296,892	0.41%	234,436,892	0.23	914,300	0.18
iShares MSCI Emerine Markets ETF	394,754,800	0.39%	394,754,800	0.39		

Sumber Data: Data Internal Shareholder Relations Perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk

4. Analyst Summary

Bragg (2010:241) menjelaskan Analyst Report atau laporan analis merupakan alat terbaik untuk penjualan. Oleh karena itu mendapatkan cangkupan

analisis merupakan tanggung jawab dari Investor Relations Officer.

Analyst Summary merupakan Proyeksi dari Analyst mengenai kinerja dari beberapa sektor dari Perusahaan publik. Tanggal 15 Juni 2015 Sub unit Shareholder Relations melaksanakan event Investor Site Visit 2015 di kota Bali dengan dihadiri Analyst dari Indonesia dan luar Negeri. Setelah kegiatan selesai dilaksanakan Unit Investor Relations mendapatkan Review mengenai Kinerja perusahaan dan Proyeksi kedepan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Penulis mendapatkan tugas untuk melakukan review dari laporan analyst setelah Investor Site Visit 2015 di Bali. dan mencatat poin-poin penting dan menjadi Analyst Summary. laporan tersebut dirangkum dan dikumpulkan dalam bentuk Power Point sehingga dapat menjadi media presentasi kepada Management PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk

Hal ini dikemukakan oleh Bragg (2010:2) “Ia menjelaskan salah satu dari goal dan Objective dari Investor Relations adalah *“Increase Analyst Coverage”* Opini dari analisis dapat meningkatkan kepercayaan bagi Investor sehingga mendapatkan cangkupan dari analisis adalah tujuan utama dari IRO. Laporan analisis akan sangat menguntungkan dan memungkinkan untuk meningkatkan jumlah rata-rata volume penjualan, dan kecenderungan meningkatkan harga saham.

Gambar 3.3: Analyst Summary Review Deutsche Bank
Markets Research and DBS Group Research

Investor Site visit bali 15 juni 2015

Deutsche Bank Markets Research 16 June 2015 - Raymond Kosasih, CFA Site trip KTAs : Becoming digital king Price target - 12mth (IDR) 3,500 Positive • As of 1Q15, the region benefited from strong tourism industry and recorded a GDP growth of 6.2% yoy (vs national ave. of 4.7%). For Telkomsel (Tsel), Bali is instrumental to maintain Tsel dominance • For Bali regions, this year has also been strong with YTD to May, revenue rising by 21% yoy • Tsel has gained revenue market share from 42% in 2014 to 50% in 1Q15 Neutral • The focus is towards the group's broadband capabilities with the motto of "Enhance the broadband, Continue to win". Broadly we came up more confident with Telkom becoming digital king in Indonesia. • The upcoming spectrum tech neutral for 1800MHz, when completed, will be used to enhance its 4G services. Tsel aims to deploy carrier aggregator (CA) to have approx. 20MHz for 4G services.	DBS Group Research - William Simadiputra 16 June 2015 Site visit shows TLKM has clear lead in Bali Price Target : 12 mths Rp3,200 (14% upside) Positive • Maintain BUY and TP Rp3,200 • TLKM has mapped and install a copper line network 25 years ago, so it will not be easy new entrants to replicate its strong footprint. • Telkomsel's Bali revenue grew 22% yoy in 1Q15, the strongest nationwide. Voice revenue is the largest at 50%, followed by SMS at 30% and data at 20%. Bali accounts for 6.4% of TLKM's revenue. • Our TP is pegged to 17.5x FY15F PE. Our site visit confirmed that TLKM is resistant to data competition in the ex-Java market because of its strong footprint there. Neutral • Bali relies on voice and SMS for communication • Focusing on retaining market share lead • Reviving fixed line services on Bali
---	---

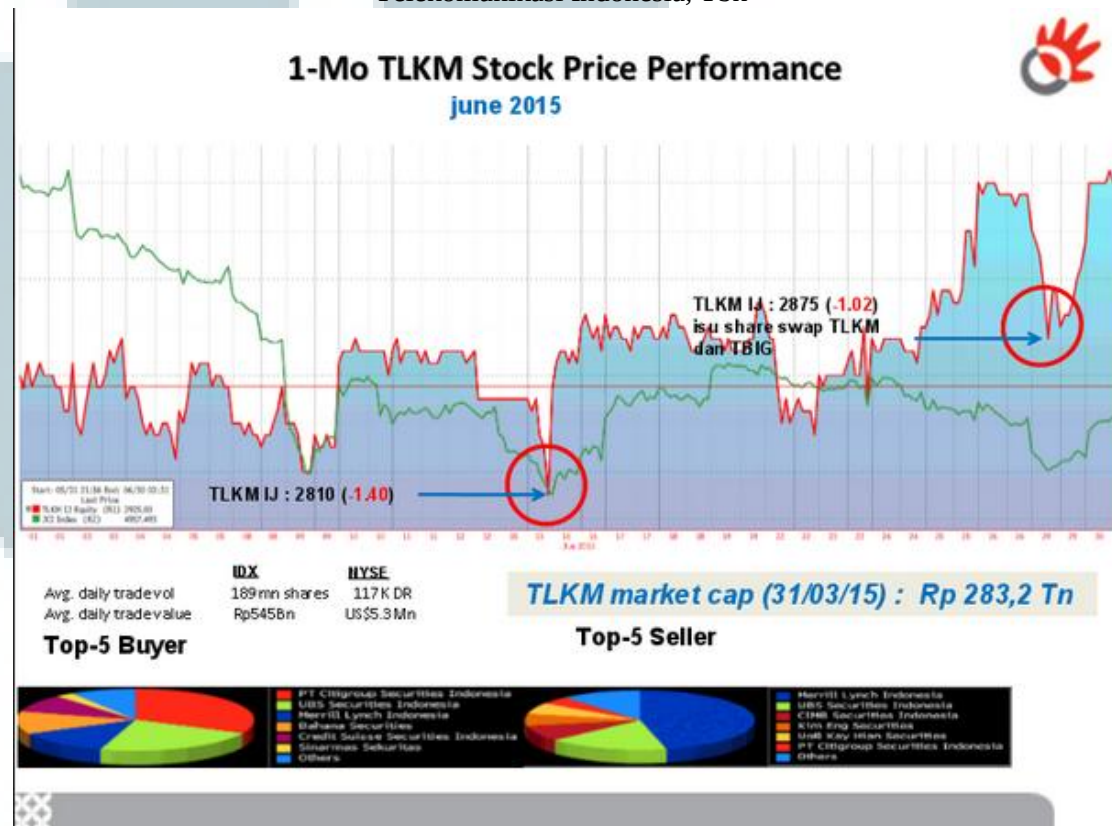
Sumber : Analyst Report Investor Site Visit 2015
Deutsche Bank Market Research dan DBS Group
Research.

5. Stock Performance

Stock performance adalah media komunikasi yang menampilkan Analisis informasi data seperti pergerakan harga saham dalam bentuk grafik, Analyst Review dan Komposisi pemegang saham PT Telkom Indonesia, Tbk. data ini diperbandingkan dengan industri emiten sejenis. sehingga media ini dapat menjadi proyeksi perbandingan industri sejenis khususnya di Indonesia. penulis ditugaskan untuk mengambil data melalui Terminals Bloomberg dalam

bentuk Grafik. Data ini dibentuk dalam Power Point yang akan digunakan untuk One On One Meeting dengan Analyst.

Gambar 3.4 Stock Performance Unit Investor Relations PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk



6. Analyst Meeting / One-on-One Meetings

Guimard (2008:135) Menjelaskan One On One Meeting merupakan pertemuan tatap muka dengan Investor atau Analyst tetap menjadi bentuk komunikasi penting dan menjadi favorit bagi Investor Relations dikarenakan kedua pihak merupakan sumber informasi untuk masing-masing pihak.

Penulis berkesempatan baik untuk dapat melaksanakan Meeting dengan Analyst lokal pada tanggal 8 Juli 2015 bertempat di ruang Rapat Investor Relations PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Gedung Graha Merah Putih, Jakarta Selatan.

Dalam Rapat ini dihadiri oleh dua Analyst dari Mandiri Securities dan Batavia Assets Management. Dalam prosesnya penulis sebagai pengamat menyaksikan seluruh proses sesi Question & Answer (Q&A) atau sesi Tanya jawab antara Vice President Investor Relations PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dengan kedua Analyst mengenai Informasi terkini perusahaan. Dalam rapat ini dihadiri oleh seluruh Sub unit Shareholder Relations dan tim Investor Relations dari Telkomsel.

Menurut Bragg (2010:3) salah satu Goal dan Objective dari Investor Relations adalah manage Existing Investor atau mengelola pemegang saham yang telah ada, jika pemegang saham menjual kepemilikan saham di perusahaan hal itu akan membuat harga saham perusahaan menjadi turun dan tidak menentu oleh sebab itu Investor Relations Officer dapat meningkatkan komunikasi salah satunya dengan One On One Meetings.

7. Conference Call

Guimard (2008:145) menjelaskan Conference Call semakin diandalkan dalam media komunikasi

investor Relations seperti Rilis laba, Informasi Strategis dan bencana yang dihadapi oleh perusahaan.

Penulis berkesempatan untuk mengikuti sesi Confrence call dengan Davidson Kempner Capital Management dari Amerika. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2015 bertempat di gedung Graha Merah Putih, Jakarta Selatan di ruang Rapat Investor Relations PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. penulis mengikuti serangkaian proses Confrence call dengan menyaksikan Vice President Investor Relations PT Telekomunikasi Indonesia melakukan Sesi Q&A atau Tanya jawab dengan pihak Investor dari Davidson Kempner Capital Management LLC. Sesi ini di ikuti oleh Sub unit Shareholder Relations dan Investor Relations dari Telkomsel.

Guimard (2008:145) mengungkapkan bahwa perusahaan mengandalkan Confrence call untuk hal penting seperti Earning Release, Informasi Strategi perusahaan, atau perihal kecelakaan yang terjadi.

UMN

Gambar 3.5: Confrence Call Vice President dan sub unit Shareholder Relations dengan Davidson Kempner Capital Management.



Sumber : Dokumentasi penulis selama proses Conference Call.

B. Sub unit Reporting And Compliance

Selama proses kerja magang di unit Investor Relations Telkom Indonesia dalam praktinya penulis diminta untuk membantu sub Reporting and Compliance untuk melakukan Review sustainability Report tahun 2014, dalam laporan ini penulis diarahkan untuk melakukan pengecekan terhadap daftar “Aspek dan Indikator” dalam laporan tersebut.

Gambar 3.6: laporan Berkelanjutan 2014 PT Telekomunikasi
Indonesia,Tbk



3.4 Kendala selama Proses Kerja Magang

3.4.1 Sub Unit Shareholder Relations

Dalam proses kerja Magang penulis mengalami kesulitan didalam adaptasi dengan Pekerjaan di Investor Relations, dikarenakan Investor Relations merupakan perpaduan dari berbagai Ilmu seperti Management Ekonomi, Komunikasi dan beberapa keterampilan yang wajib di memenuhi standart. Dalam sub unit Shareholder Relations penulis mengalami sedikit kendala dalam memahami pekerjaan serta kurangnya ketelitian penulis sehingga pekerjaan tidak memuaskan.

3.4.2 Sub unit Reporting And Compliance

Selama proses kerja magang penulis lebih ditempatkan di sub unit Shareholder Relations. Sehingga penulis cenderung mengerjakan tugas dari sub unit Shareholder Relations. Dalam tugasnya penulis bersyukur dapat membantu sub unit Reporting and Compliance.

UMN